



Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Shiva Ellda Sashi¹, Syifa Kamila Nur Fatihah², Almira Tri Zalzabilla³, Eman Sulaeman⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 20 Juni 2025
Revised: 27 Juni 2025
Accepted: 01 Juli 2025

Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi manajemen untuk pengelolaan sumber daya manusia sudah menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan di era digital. Dalam penelitian ini mengkaji dari berbagai aspek bagaimana efisiensi sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan memperkenalkan sistem informasi manajemen. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen, proses pemantauan kinerja dapat dilakukan lebih cepat, terintegrasi, dan akurat, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan produktivitas. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan analisis data kualitatif pada perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi manajemen pada perusahaan manajemen sumber daya manusia untuk mendukung pengembangan strategi manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Sistem informasi manajemen, Manajemen sumber daya manusia, Efisiensi.*

(*) Corresponding Author:

2210631020171@student.unsika.ac.id¹, 2210631020177@student.unsika.ac.id²
2210631020192@student.unsika.ac.id³, eman.sulaeman@staff.unsika.ac.id⁴

How to Cite: Sashi, S. E., Fatihah, S. K. N., alzabilla, A. T. Z., & Sulaeman, E. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(7.A)*, 148-152. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10766>.

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, penerapan teknologi informasi menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan organisasi. Sistem Informasi Manajemen telah menjadi solusi strategis untuk mengelola berbagai aspek organisasi, termasuk sumber daya manusia. Dengan kemampuan untuk mengintegrasikan data, memfasilitasi pengambilan keputusan, serta meningkatkan koordinasi antarbagian, Sistem Informasi Manajemen memainkan peran penting dalam mendukung organisasi menghadapi tantangan kompetitif.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efisien dan efektif adalah kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Namun, dalam praktiknya, banyak organisasi masih menghadapi berbagai kendala, seperti proses administrasi manual, kurangnya koordinasi antarbagian, dan lambatnya pengambilan keputusan yang berbasis data. Dalam konteks ini, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen menawarkan potensi besar untuk mengatasi kendala tersebut dengan menyediakan alat yang mampu mengotomatisasi proses, meningkatkan akurasi data, serta memberikan analisis yang mendalam.

Di sinilah peran Sistem Informasi Manajemen menjadi sangat signifikan. Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi pengelolaan Sumber Daya Manusia ke dalam satu platform digital, Sistem Informasi Manajemen memungkinkan organisasi untuk mengotomatisasi proses administratif, meningkatkan akurasi data, dan menyediakan informasi yang akurat dan up-to-date bagi pengambil keputusan. Selain itu, Sistem Informasi Manajemen juga dapat mendukung implementasi strategi Sumber Daya Manusia yang lebih strategis melalui analisis

data yang mendalam dan prediktif, seperti analisis kebutuhan pelatihan atau identifikasi potensi talenta.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, khususnya dalam meningkatkan efisiensi proses operasional dan pengambilan keputusan. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana Sistem Informasi Manajemen telah diadopsi dan dampaknya terhadap manajemen Sumber Daya Manusia, baik dalam aspek operasional maupun strategis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi organisasi untuk lebih memaksimalkan potensi Sistem Informasi Manajemen dalam menghadapi tantangan pengelolaan Sumber Daya Manusia di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Tujuannya adalah untuk menggali secara mendalam pemahaman tentang bagaimana sistem informasi manajemen (SIM) dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, seperti manajer SDM, karyawan, dan IT, serta melalui observasi langsung terhadap proses kerja yang melibatkan SIM. Selain itu, dokumen-dokumen terkait seperti manual sistem, laporan kinerja, dan kebijakan perusahaan juga akan dianalisis. Analisis data akan dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang manfaat, tantangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan SIM dalam pengelolaan SDM, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam tentang bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di sebuah perusahaan ternama dan terdaftar, yaitu PT Astra International Tbk. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, PT Astra International telah mengimplementasikan SIM untuk mendukung berbagai aspek pengelolaan SDM, mulai dari perekrutan, pengembangan, hingga evaluasi kinerja karyawan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan manajer SDM, karyawan, dan tim IT perusahaan, serta observasi langsung terhadap proses kerja yang melibatkan SIM. Selain itu, dokumen-dokumen terkait, seperti manual SIM, laporan kinerja, dan kebijakan perusahaan, juga dianalisis untuk mendukung temuan.

HASIL & PEMBAHASAN

Pemanfaatan SIM di PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk mulai mengimplementasikan SIM pada tahun 2019 sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk pengelolaan SDM. Dalam wawancara dengan manajer SDM, diketahui bahwa sebelum penggunaan SIM, perusahaan menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan SDM, terutama dalam hal efisiensi waktu dan pengolahan data yang masih dilakukan secara manual. Proses pengelolaan data karyawan seperti absensi, penggajian, dan administrasi lainnya memakan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan manusia. Oleh karena itu, SIM dipilih untuk mengotomatisasi banyak fungsi administrasi SDM, mempercepat proses, dan mengurangi kesalahan data.

Efisiensi Proses Administrasi SDM

Salah satu manfaat utama SIM di PT Astra adalah efisiensi dalam pengelolaan administrasi SDM. Sebelum SIM diterapkan, proses administrasi SDM memerlukan waktu sehari-hari, terutama dalam hal pengolahan data absensi dan penggajian. Setelah implementasi SIM, proses tersebut dapat diselesaikan dalam hitungan jam, dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah. Sistem ini memungkinkan data karyawan diakses secara real-time, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

Dalam wawancara dengan staf administrasi, mereka mengungkapkan bahwa sistem yang diterapkan sangat membantu dalam mengurangi beban kerja rutin mereka. Penggunaan SIM untuk pencatatan absensi dan penggajian membuat pekerjaan mereka menjadi lebih efisien, sehingga mereka dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis, seperti pengembangan karyawan dan analisis data SDM. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa penggunaan SIM berkontribusi pada penghematan waktu dan sumber daya manusia dalam perusahaan.

Peningkatan Aksesibilitas dan Akurasi Data

Sebelumnya, PT Astra mengalami kendala dalam akses data yang terhambat karena pengelolaan yang dilakukan secara manual dan terkadang terpisah-pisah di berbagai departemen. Dengan adanya SIM, semua data karyawan kini dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh manajer SDM dan pihak terkait lainnya. Data yang dimasukkan ke dalam sistem dijamin akurasinya karena adanya validasi otomatis yang mengurangi potensi kesalahan manusia.

Wawancara dengan tim IT juga mengungkapkan bahwa SIM yang digunakan di PT Astra dilengkapi dengan fitur keamanan yang mencegah akses yang tidak sah. Data karyawan yang terintegrasi dalam satu sistem membuat manajer SDM lebih mudah melakukan analisis terhadap kinerja dan pengembangan karyawan, serta memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu. Dengan demikian, keputusan strategis mengenai pengelolaan SDM dapat diambil lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Pengelolaan Kinerja yang Lebih Efektif dan Transparan

SIM juga berperan penting dalam pengelolaan kinerja karyawan di PT Astra. Sebelumnya, pengelolaan kinerja dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir penilaian kinerja yang diisi oleh atasan langsung dan HRD. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama dan sering kali subjektif. Dengan adanya SIM, penilaian kinerja karyawan kini dilakukan secara lebih objektif dan berbasis indikator yang jelas. Sistem ini memungkinkan manajer untuk menilai karyawan berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang terukur dan dapat dipantau secara berkala.

Selain itu, SIM juga memungkinkan transparansi dalam proses evaluasi kinerja. Karyawan dapat mengakses hasil evaluasi mereka secara langsung melalui portal yang disediakan oleh sistem, sehingga mereka dapat melihat secara objektif bagaimana kinerja mereka dievaluasi. Ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja dan motivasi karyawan untuk terus berkembang.

Peningkatan Produktivitas Tim SDM

Salah satu dampak positif yang paling terlihat dari implementasi SIM di PT Astra adalah peningkatan produktivitas tim SDM. Sebelum adanya SIM, tim SDM terfokus pada pekerjaan administratif yang memakan waktu. Namun, dengan adanya sistem yang mengotomatisasi proses-proses tersebut, tim SDM memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengembangan karyawan dan strategi perekrutan. Dalam wawancara, manajer SDM menyatakan bahwa penggunaan SIM memungkinkan mereka untuk melakukan lebih banyak kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan organisasi, seperti pelatihan, pengembangan karier, dan perencanaan suksesi, yang semuanya berdampak langsung pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Tantangan dalam Pemanfaatan SIM

Meskipun SIM memberikan banyak manfaat, implementasinya di PT Astra juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah resistensi terhadap perubahan dari beberapa karyawan yang terbiasa dengan sistem manual. Wawancara dengan beberapa karyawan menunjukkan bahwa mereka awalnya merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan sistem baru. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan intensif dan pendampingan yang diberikan oleh tim IT kepada karyawan.

Selain itu, tantangan teknis juga muncul terkait dengan kompatibilitas sistem. Beberapa sistem lama yang digunakan oleh departemen lain sulit untuk terintegrasi dengan SIM baru, yang menghambat alur kerja yang lebih efisien. Namun, tim IT berusaha keras untuk menyelesaikan masalah ini dengan melakukan penyesuaian dan pembaruan pada sistem agar kompatibel satu sama lain.

Faktor Keberhasilan Implementasi SIM

Beberapa faktor yang dianggap krusial dalam keberhasilan implementasi SIM di PT Astra adalah:

1. Dukungan Penuh dari Manajemen Puncak

Manajemen puncak yang mendukung penuh implementasi SIM memberikan sumber daya dan anggaran yang cukup untuk pelatihan dan pemeliharaan sistem. Hal ini menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi perubahan.

2. Pelatihan dan Sosialisasi yang Efektif

Pelatihan yang diberikan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup perubahan paradigma kerja yang harus diterima oleh setiap individu dalam organisasi.

3. Keselarasan SIM dengan Kebutuhan Organisasi

SIM yang digunakan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik PT Astra, sehingga dapat mengatasi berbagai masalah yang ada dalam pengelolaan SDM.

Studi Kasus: Implementasi SIM di PT Astra International Tbk

Dalam studi kasus PT Astra, implementasi SIM telah membuktikan dampaknya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan SDM. Proses yang dulunya memakan waktu lama kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam. Efisiensi ini memungkinkan tim SDM untuk lebih fokus pada aktivitas strategis yang mendukung pengembangan karyawan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

PENUTUP

Rekomendasi

1. Meningkatkan Pelatihan dan Dukungan Pengguna

Pelatihan berkala dan pendampingan harus terus dilakukan untuk memastikan semua karyawan dapat memanfaatkan SIM dengan maksimal.

2. Memperbaiki Sistem Integrasi

Perusahaan perlu melakukan upaya lebih untuk memastikan sistem yang ada dapat terintegrasi dengan baik antara departemen, sehingga alur kerja dapat lebih optimal.

3. Evaluasi dan Pembaruan Sistem Secara Berkala

SIM harus terus dievaluasi dan diperbarui untuk menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan organisasi dan teknologi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, D., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efisiensi Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(2), 145-155.
- Budiarto, T. (2023). Implementasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan SDM. *Jurnal*

- Teknologi dan Manajemen SDM, 5(1), 33-42.
- Fitriani, E., & Sutrisno, T. (2021). Sistem Informasi Manajemen untuk Peningkatan Kinerja SDM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 12(4), 210-222.
- Gunawan, S. (2020). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Proses HR. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 9(3), 45-60.
- Lestari, N. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Perusahaan. *Jurnal Riset dan Teknologi Informasi*, 5(2), 33-45.
- Mawardi, T., & Rahmawati, A. (2023). Transformasi Digital di HR melalui SIM. *Jurnal Transformasi Bisnis*, 6(1), 1-10.
- Nugroho, A. (2021). Strategi Implementasi SIM pada Perusahaan Menengah. *Jurnal Teknologi dan Inovasi SDM*, 3(3), 67-77.
- Prasetyo, F. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data SDM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Terapan*, 12(2), 145-155.
- Rahmadani, D., & Subekti, I. (2020). Pengaruh Teknologi SIM terhadap Efisiensi Kinerja. *Jurnal Sistem Informasi dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 89-100.
- Setiawan, B. (2023). Sistem Informasi dalam Transformasi Digital SDM. *Jurnal Teknologi Bisnis dan SDM*, 2(4), 112-125.
- Suyanto, A., & Dewi, A. (2021). Analisis Pengaruh SIM terhadap Pengelolaan SDM dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen Terapan*, 13(1), 80-93.
- Widyastuti, S., & Wiryawan, D. (2020). Pemanfaatan SIM untuk Efisiensi Proses SDM di Industri Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi dan Organisasi*, 17(3), 120-134.